PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVIDION*) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH SISWA KELAS 3 SDN BANGSAL 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

Karya Ilmiah Oleh :

HASAN SAMSODIN

NPM: 11.1.01.10.0155

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

Skripsi oleh:

HASAN SAMSODIN

NPM : 11.1.01.10.0155

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH SISWA KELAS 3 SDN BANGSAL 1 KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN 2014/2015.

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UN PGRI Kediri.

Tanggal : Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd	Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A
NIDN. 0725076201	NIDN. 074078402

ii

Skripsi oleh:

HASAN SAMSODIN

NPM : 11.1.01.10.0155

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH SISWA KELAS 3 SDN BANGSAL 1 KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN 2014/2015.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada tanggal : Desember 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0718046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVIDION*) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH SISWA KELAS 3 SDN BANGSAL 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

HASAN SAMSODIN
NPM. 11.1.01.10.0155
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Prodi PGSD
Hanzraore16@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh hasil pengamatan kegiatan pembelajaran di SDN Bangsal 1pada Kompetensi dasar (KD) 1.1 menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah terutama materi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolahmasih cenderung berada di bawah KKM. Hal ini disebabkan inovasi model pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal.

Permasalahan dalam peneliti ini adalah: (1) Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Konvesional Terhadap Kemampuan Menceritakan Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah dan Sekolah Pada Siswa Kelas 3 SDN Bangsal 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri? (2) Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division)*dengan Media GambarTerhadap Kemampuan Menceritakan Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah dan Sekolah Siswa Kelas 3 SDN Bangsal 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri? (3) Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division)*dengan Media GambarTerhadap Kemampuan Meneritakan Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah dan Sekolah Siswa Kelas 3 SDN Bangsal 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen murni (*True-Experimental Design*), desain tes akhir dua kelompok (*Posttest Only Control Design*).Subjek penelitiannya adalah siswa kelas 3-A dan 3-B yang masing-masing kelas terdiri dari 37 siswa.Teknik pengumpulan data berupa tes dan bentuk instrumennya berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 butir.Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial menggunakan uji-t.

Simpulan hasil penelitian ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (6,125) ≥ t_{tabel} (2,00) pada taraf signifikansi 5% dengan db sebesar 72, artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan model STAD (*Student Team Achievement Division)*dengan media gambarterhadap terhadap kemampuan meneritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah siswa kelas 3 SDN Bangsal 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), media gambar,dan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah dan sekolah.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD sangat penting, artinya pembelajaran IPS dapat mempersiapkan sumber daya manusia (SDM), dengan kemampuan ilmu pendidikan dan teknologi (IPTEK) yang tertinggi semenjak dini.

Tujuan IPS yang diberikan pada jenjang persekolahan adalah untuk memperkenalkan siswa pada pengetahuan tentang kehidupan masyarakat secara sistematis sehingga dapat mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengambil bagian secara aktif di kehidupan kelak sebagai anggota masyarakat dan Warga Negara yang baik. Menurut Trianto (2007:128), "tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap segala perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Dengan demikian, tujuan IPS adalah untuk memberikan wawasan sosial kepada peserta didik berkaitan dengan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat.

Sementara itu, tujuan pembelajaran IPS di SD menurut Ischak (2004:1.38), yaitu : (a) membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat, (b) membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, (c) membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesame warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, (d) membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, dan (e) membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan ips sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan demikian, banyaknya keterampilan yang diberikan kepada peserta didik, diharapkan mereka mampu menumbuh kembangkan potensi yang dimilikinya dalam proses berfikir serta mampu membuat keputusan dari masalah yang berkembang di masyarakat.

Selanjutnya, tujuan pembelajaran IPS terutama dikelas 3 SD, "pada dasarnya diajarkan lingkup kehidupan dari yang terdekat dengan dirinya yaitu keluarga, rumah, kemudian berkembang ke lingkup

kehidupan lebih luas, sekolah, RT/RW, desa, kota, propinsi dan negaranya sendiri melalui aspek-aspek antropologis, sosiologis, geografis, ekonomis, tata Negara dan sejarah", dalam Ischak (2004:2.13).

Dengan begitu, pembelajaran IPS di kelas 3 SD mengajarakan kepada siswa tentang ruang lingkup kehidupan yang terdekat sampai ke ruang lingkup yang kompleks berkaitan dengan aspek sosial peserta didik di kehidupannya sehari-hari.

Salah satu Standar Kompetensi (SK) di kelas 3 SD adalah memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah dengan Kompetensi Dasar (KD) menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah. Untuk mencapai KD tersebut, diperlukan beberapa indikator yaitu, menjelaskan lingkungan, menjelaskan lingkungan alam dan buatan, menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah, dan melakukan kerjasama mendiskripsikan lingkungan alam dan buatan di rumah dan sekolah dengan baik. Dengan indikator tersebut, diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Pada kenyataannya, kemampuan siswa kelas 3 dalam KD menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah kurang maksimal. Hal ini dibuktikan dari 37 siswa masih terdapat 15 siswa yang belum bisa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal pelajaran IPS yaitu 70. Hal ini disebabkan oleh guru dan siswa. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu mengajar hanya dengan kegiatan ceramah dan tanpa menggunakan media dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang konvensional menyebabkan siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga minatsiswa dalam menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah sangat kurang.

Berdasarkan uraian di atas, dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya model pembelajaran yang dicoba untuk diimplementasikan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Menurut Julianto, dkk (2011:18), "STAD merupakan salah satu model *Cooperatif Learning* (CO) yaitu sebuah bentuk pembelajaran bernuansa kerja *team* yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan untuk memaksimalkan momen belajar secara bertahap, yakni: penyajian materi oleh guru, siswa bekerja dalam *team* yang terdiri dari 4-5 anggota dengan latar berbeda, presentasi kelas atas hasil kerja dan kuis serta penghargaan hasil belajar baik group maupun individual".

Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan baik.

Selain dengan menggunakan model pembelajaran akan lebih baik jika di dukung dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai media yang dimaksud adalah media grafis berupa gambar. Menurut Angkowo, R & Kosasih, A (2007 : 13), "menyatakan bahwa media grafis termasuk didalamnya media visual, yakni pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual (menyangkut indera pengelihatan). Media grafis ini meliputi : gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta/globe,papan panel, dan papan buletin".

Atas dasar uraian tersebut, dipilihlah judul peneliti "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAM ACHIVEMENT DIVISION)* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN LINGKUNGAN

RUMAH DAN SEKOLAH SISWA KELAS 3 SDN BANGSAL 1 KECAMATAN PESANTREN KOTA

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achivement Division)* dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menceritakan Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah dan Sekolah Siswa Kelas 3 SDN Bangsal 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen murni (*True-Experimental Design*).Terdapat dua kelas dalam teknik penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak *(random)*. Kelas ekperimen akan diberi perlakuan, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Bentuk desain penelitian ini menggunakan*Post-test Only Control Design*yaitudiberi *posttest* setelah dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010:126), desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

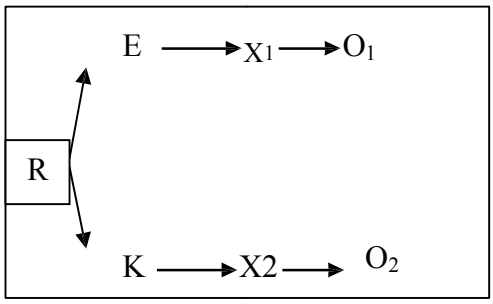

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1= Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STADdidukung media gambar.

X_2 = Perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung media gambar.

O_1= Nilai *posttest* setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung media gambar.

O_2 = Nilai *posttest* setelah diterapkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung media gambar

R= *Random* (acak).

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas 3A dan 3B SDN Bangsal 1 Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015.Siswa kelas 3A berjumlah 37 siswa dan kelas 3B berjumlah 37 siswa. Kelas 3A ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas 3B ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Berikut data siswa kelas 3A dan 3B SDN Bangsal 1 Kota Kediri.

Tabel 3.2

No	SDN Bangsal 1	Jumlah		Total
		Lak-laki	Perempuan	
1	Kelas 3-A	18	19	37
2	Kelas 3-B	18	19	37
Total				74

Data Siswa Kelas 3A dan 3B

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa statistik inferensial. Menurut Iskandar (2008:110), "Analisis inferensial digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Adapun statistik inferensial yang biasa digunakan yaitu uji chi kuadrat, uji-t, uji anova, uji korelasi, dan uji regresi". Dalam penelitian ini menggunakan langkah uji-t.

Adapun langkah – langkah analisis datanya sebagai berikut.

a. menentukan frekuensi variabel x dan y
b. menentukan kuadrat variabel fx dan fy
c. mencari mean (M) dari variabel x dan y

Mx = $\frac{\Sigma fx}{N}$Mx = nilai rata – rata dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD didukung media gambar

My= $\frac{\Sigma fy}{N}$My = nilai rata – rata tanpa menggunakan menggunakan model kooperatif tipe STAD didukung media gambar.

mencari standart deviasi x dan y

SDx = $\sqrt{\frac{\Sigma fx}{N} - \left(\frac{\Sigma fx}{N}\right)^2}$

SDy = $\sqrt{\frac{\Sigma fy}{N} - \left(\frac{\Sigma fy}{N}\right)^2}$

d. mencari kuadrat standart kesalahan mean dari variabel x dan y

SDmx = $\frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$

SDmy = $\frac{SDy}{\sqrt{N-1}}$

e. mencari standart kesalahan perbedaan mean

SDbm = $\sqrt{SDmx^2 + SDmy^2}$

f. mencari nilai t

t = $\frac{Mx - My}{SDbm}$

Keterangan :

M = mean

Fx = mencari jumlah x

Fy = mencari jumlah y

N = jumlah siswa

Mx = nilai rata – rata kelompok x

My = nilai rata – rata kelompok y

SDx= standart deviasi kelompok x

SDy= standart deviasi kelompok y

SDmx = standart kesalahan kelompok x

SDmy = standart kesalahan kelompok y

SDbm = standart perbedaan mean

Setelah dianalisis dari data dan diketahui nilai t selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menetapkan taraf signifikan 5%.

a. jikat-hitung ≥ t-tabel. Taraf signifikan (1%), berarti signifikan, artinya Ho ditolak
b. jikat-hitung ≥ t-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti signifikan, artinya Ho ditolak, dan
c. jikat-hitung<t-tabel. Taraf signifikan (5%), berartitidak signifikan, artinya Ho diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah menggunakan model pembelajaran konvesional Siswa kelas III SDN Bangsal 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 tergolong rendah. Hal ini dapat di buktikan berdasarkan hasil analisis data pembelajaran menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan dengan menggunakan model pembelajaran konvesionalyang diberikan di kelas 3-B, diketahui terdapat 23 siswa dari 37 siswa yang belum mencapai nilai KKM (75) atau kurang dari 55% siswa yang mencapai nilai KKM.Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 3 SDN Bangsal 1 Kota Kediri Tahun Ajaran

2014/2015 dinyatakan kurang menguasai materi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, kurang kreatif, dan kurang variatif. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), siswa diminta untuk mendengarkan materi yang disampaikan yang dibacakan secara lisan dan dalam menyampaikan materi pembelajaran, masih menggunakan metode lama yaitu dengan lisan secara langsung tanpa adanya dukungan dari media. Dengan demikian, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, siswa cenderung kurang aktif, dan sebagian besar siswa merasa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Kemampuan menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan menggunakan model STAD *(Student Team Achievement Division)* dengan media gambar Siswa kelas III SDN Bangsal 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 tergolong tinggi. Hal ini dapat di buktikan Berdasarkan hasil analisis data pembelajaran menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan menggunakan model STAD (Student Team Achievement Division) dengan media gambar yang diberikan di kelas 3A, diketahui terdapat 31 siswa dari 37 siswa yang mencapai nilai KKM (75) atau lebih dari 55% siswa yang mencapai nilai KKM. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 3 SDN Bangsal 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 dinyatakan dapat menguasai materi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah. Hal tersebut terjadi dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang tepat, kreatif, dan variatif. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), siswa merasa tertarik untuk memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media gambar dan model pembelajara STAD. Media gambar ini mampu membuat siswa lebih tertarik untuk mendengarkan dan membuat siswa mampu mengembangkan daya imajinasi untuk memahami lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah. Penggunaan model pembelajaran STAD juga dapat memberikan rasa tanggung jawab kepada masing-masing siswa untuk memahami materi dan mampu bekerjasama secara tim di dalam menyelesaikan permasalahan. Sehingga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa tidak akan merasa bosan karena biasanya hanya mendengarkan penjelasan materi

pembelajaran melalui lisan, namun dengan bantuan media gambar ini, mereka dapat memahami materi dengan praktis dan menarik. Ada pengaruh penggunaan model STAD *(Student Team Achievement Division)* dengan media gambarterhadap kemampuan menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah siswa kelas III SDN Bangsal 1 Kabupaten Kediri.Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pencapaian nilai rata-rata kelas siswa dengan penggunaan model STAD *(Student Team Achievement Division)* dengan media gambar yaitu 84,72 sedangkan dengan penggunaan model pembelajaran konvesioanal rata-rata kelasnya yaitu 61,75.

Dengan demikian, model STAD (Student Team Achievement Division) dengan media gambar dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan karena dengan adanya model dan media ini membuat siswa aktif di dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan adanya interaksi dua arah antara guru dengan siswa, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal dan nilai hasil belajar siswa bisa meningkat. Oleh karena itu model STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan media gambar sangat efektif apabila diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial pada materi menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah SDN Bangsal 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R dan Kokasih, A .2007.*Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Mandiri

Herimanto, dan Winarno. 2009. *ILMU SOSIAL & BUDAYA DASAR.* Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2011. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ischak. 2004. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Isjoni, H. 2009. *Pembelajaran Koooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Juli, Soemerat S. 1994. *KESEHATAN lingkungan*. Bandung: Gadjah Mada University Press.

Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.

Kasto, MA. 1985. *Geografi 2 Penduduk Indonesia*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2012. *Startegi dan Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.

Sadiman, Arief S dkk. 2010. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Slavin, E. Robert. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik.* Bandung: Nusa Media.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sunarso, & Kusuma, Anis. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial.*Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka